

Implementasi Ujian *Online* Menggunakan Simudik Pada DDWK Pak Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan

Ratna Prilianti,

Widyaiswara Ahli Muda pada Balai Diklat Keagamaan Semarang
email : ratna.prilianti@gmail.com, HP. 081390405400

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of online exams using simudik on DDWK (Diklat di Wilayah Kerja) PAK (Penilaian Angka Kredit) Office of the Ministry of Religious Affairs of Pekalongan City. The benefits of this research is to provide information about the implementation of online exam using simudik on DDWK PAK Office of the Ministry of Religious Affairs of Pekalongan City.

The research method used qualitative methods that have special characteristics such as emphasis on direct experience, process, and interpretation of researchers. The research was done by observing directly to get the information of online exam implementation and the information was analyzed descriptively.

The results of the online exam evaluation in 2015 and 2016 resulted in a recommendation that in 2017 for pretest and posttest in the work area (DDWK) conducted outside the campus of Balai Diklat Religious Semarang using simudik. There are several things that must be prepared related to the implementation of the simudik exam on DDWK training. The things that must be prepared in the execution of simudik exam are human resources ((widyaiswara, panitia dan peserta diklat), DDWK PAK class Pekalongan City on simudik, exam questions that have been uploaded by the companion (widyaiswara) and username and password of the training participants that have been included into PAKalongan City PAK DDWK class. After class, exam questions and participants DDWK PAK Pekalongan City has been inputted in simdiklat by widyaiswara is to simulate the online exam and then carry out the pretest at the beginning of learning for the training participants.

Implementation of the online exam begins with the preparation stage that is widyaiswara in charge of course making and setting classes, making and uploading questions to simudik, entering the training participants to the class, make username and password of the training participants to get into simudik. Implementation phase of online exam is training participants go to www.simudik.com by using username and password which have been prepared by widyaiswara and companion committee, then start test and after finished executing click end test. After clicking the end test, the pretest and posttest results will be instantly known by either the widyaiswara or the training participants.

In order for the online exam to run smoothly without any barriers to internet connection then the companion committee should inform the ministry of religion of the districts / cities that will be used as the locus of the training so that the training participants have prepared modem or data packets in HP android at the time of following DDWK activities.

Keyword : *Implementation, exam online, simudik*

PENDAHULUAN

Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Keagamaan adalah unit pelaksana teknis diklat kementerian agama yang berkedudukan di daerah dan diklat teknis keagamaan bagi pegawai di wilayah kerja masing-masing mempunyai tugas melaksanakan diklat administrasi, diklat teknis pendidikan dan diklat teknis keagamaan seperti yang tercantum pada PMA Nomor 75 tahun 2015 pasal 8 ayat 4. Balai Diklat Keagamaan Semarang merupakan salah satu unit pelaksana teknis diklat yang berkedudukan di Semarang dan mempunyai wilayah kerja pada provinsi Jawa Tengah dan

provinsi D.I. Yogyakarta. Penentu keberhasilan peserta diklat dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya melayani dan mendeteksi kesulitan belajar yang dialami peserta diklat. Dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran dilakukan diketahui materi (kompetensi) yang belum dipahami atau dikuasai oleh peserta diklat. Evaluasi tersebut untuk mengukur pencapaian peserta diklat selama proses pembelajaran pada saat kegiatan Diklat Teknis Substantif Penilaian Angka Kredit (PAK) berlangsung.

Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta diklat, sehingga perlu dilakukan pengukuran terhadap kemampuan peserta diklat. Banyak teknik penilaian yang dipilih dan dilakukan oleh widyaiswara dalam rangka evaluasi pembelajaran. Teknik evaluasi untuk melakukan penilaian ada dua, yaitu tes dan non tes. Untuk tes bisa dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis. Untuk teknik tes dilakukan untuk menilai aspek pengetauna yang bisa dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis. Teknik non-tes ini biasanya dilakukan dengan penilaian sikap seperti keaktifan, kerjasama dan tanggungjawab dari peserta diklat melalui pengamatan widyaiswara selama proses pembelajaran berlangsung.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era global saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Era global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Melalui TIK, pendidikan dapat ditingkatkan mutunya dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan. Sistem TIK memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebarluasan informasi ke berbagai penjuru dunia. Seiring perkembangan teknologi informasi yang selalu menciptakan inovasi baru, terutama teknologi internet yang berperan dalam mempermudah akses dan meningkatkan kecepatan serta mengurangi biaya penggunaan. TIK berfungsi sebagai media yang kuat, interaktif, dan dinamis untuk memberikan informasi.

Penggunaan komputer juga digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, teknologi itu dapat berupa sebuah sistem yang akan membantu widyaiswara dan panitia penyelenggara dalam melakukan penilaian, yaitu ujian *online*. Ujian ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) berupa komputer dan/atau laptop yang dikendalikan oleh manusia (*brainware*) dan kemudian dibuat sebuah

perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk pelaksanaan ujian *online*. Pelaksanaan ujian *online* mengandalkan suatu jaringan yang disebut internet atau kepanjangan dari *international network*, artinya adalah jaringan internasional. Jaringan itulah yang akan menghubungkan pengguna (*user*) dengan suatu laman untuk mengerjakan ujian secara *online*. Pelaksanaan ujian *online* menggunakan Sistem Manajemen Ujian Diklat (simudik) juga memerlukan jaringan internet yang luas. Kebutuhan internet diperlukan selama proses ujian *online* berlangsung. Hasil penelitian Schmidt, S. M. P, et all (2009) menunjukkan ujian *online* lebih baik daripada ujian menggunakan kertas. Dengan ujian *online*, dapat memberikan kesempatan peserta didik dalam menyelesaikan ujian *online* pada saat itu juga. Waktu yang diperlukan juga lebih efisien dan ujian *online* juga dapat memberikan respon secara langsung kepada peserta didik.

Kebijakan baru dalam penyelenggaraan ujian telah ditetapkan oleh Pimpinan Balai Diklat Keagamaan (BDK) Semarang diterapkan untuk semua jenis diklat, baik diklat yang dilaksanakan di dalam kampus (diklat reguler) ataupun pada diklat yang dilaksanakan di luar kampus (diklat di wilayah kerja) pada tahun 2017 ini. Balai Diklat Keagamaan (BDK) Semarang pada tahun 2017 telah melaksanakan ujian berbasis *online* menggunakan Sistem Informasi Manajemen Ujian Diklat (simudik) untuk Diklat Teknis Substantif tenaga Kependidikan yang dilaksanakan di wilayah kerja (DDWK) di Kementerian Agama Kabupaten/Kota. BDK Semarang adalah satu-satunya unit pelaksana teknis diklat di Kementerian Agama RI yang telah menggunakan ujian berbasis *online* menggunakan simudik.

Untuk pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara *online*, hal yang perlu dikelola adalah sumber daya manusia, yaitu guru dan peserta didik. Dalam hal ini, pelaksanaan ujian *online* di bdk semarang adalah widyaiswara dan peserta diklat. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan ujian *online* pada awal tahun 2017 yang dilakukan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang menggunakan simudik terdapat beberapa permasalahan seperti tidak tersedianya paket data internet baik dari lokus yang ditempati ataupun dari peserta diklat, diperlukan tambahan waktu untuk melakukan simulasi ujian *online* menggunakan simudik, waktu yang tersedia hanya 90 menit untuk mengerjakan 50 butir soal dan

masih terdapat peserta diklat belum mahir mengoperasikan komputer.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan perlunya penelitian tentang implementasi ujian *online* menggunakan simudik agar pelaksanaan ujian simudik dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang lebih matang diperlukan bagi BDK yang hendak menyelenggarakan ujian berbasis *online*, agar pelaksanaan ujian *online* dapat menanggulangi kendala-kendala yang terjadi. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan ujian *online* menggunakan simudik pada DDWK (Diklat di Wilayah Kerja) PAK (Penilaian Angka Kredit) Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan ujian *online* menggunakan simudik pada DDWK (Diklat di Wilayah Kerja) PAK (Penilaian Angka Kredit) Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan ujian *online* menggunakan simudik pada DDWK (Diklat di Wilayah Kerja) PAK (Penilaian Angka Kredit) Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, Peraturan Pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Peter S. Cleaves dalam bukunya Solichin Abdul Wahab (2008:187), mengatakan bahwa fungsi implementasi itu ialah untuk membentuk suatu hubungan yang memungkinkan tujuan-tujuan ataupun sasaran-sasaran kebijakan publik diwujudkan sebagai outcome hasil akhir kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan Van Meter dan Van Horn (1975), di dalam bukunya Leo Agustino (2006:139), mendefinisikan implementasi sebagai: “tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya

tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan”. Pandangan Van Meter dan Van Horn bahwa implementasi merupakan tindakan oleh individu, pejabat, kelompok badan pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam suatu keputusan tertentu.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Nurdin (2002:70) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Berbicara tentang Implementasi pembahasannya akan mengarah pada masalah penerapan/pelaksanaan suatu aturan atau keputusan. Definisi tentang implementasi dapat dilihat dalam kamus besar bahasa Indonesia yang mengartikan implementasi sebagai 1), Pelaksanaan 2), Penerapan. Jika dipandang maka implementasi kebijaksanaan dapat dipandang sebagai suatu proses melaksanakan keputusan..

2. Ujian Online

Sistem ujian online merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh dan dekat melalui media teknologi elektronik internet atau e-learning. Media teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan sistem basis data sebagai media masukan dan penyimpanan data yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian online berbasis web merupakan perangkat lunak yang menerapkan database management system (DBMS) dalam menangani perintah-perintah dan permintaan pengguna sistem terhadap basis data. Sistem Ujian Online atau bisa disebut dengan Sistem Informasi Ujian Online merupakan sebuah aplikasi sistem ujian atau tes yang dibangun berbasis web sebagai interface-nya. Semakin majunya teknologi informasi yang berkembang saat ini, hampir semua instansi pendidikan terutama sekolah dasar dan menengah menggunakan sistem informasi

sebagai media pendukung dalam mengembangkan kualitas sistem akademik atau pembelajaran, dengan tujuan efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan di instansi yang bersangkutan. Selain itu, sistem informasi ujian online diharapkan mampu memberikan metode ujian yang efektif dan efisien bagi pihak yang berkepentingan dalam hal ini guru dan siswa. Pada penelitian ini dimodifikasi untuk widyaiswara dan peserta diklat.

Pada penelitian ini, sistem informasi ujian online yang dimaksud adalah sistem informasi manajemen ujian diklat (simudik). Simudik merupakan aplikasi sistem ujian untuk melakukan pre test pada saat awal sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan posttest pada saat akhir kegiatan diklat berlangsung. Pelaksanaan pretest dan posttest dilaksanakan secara online secara bersama-sama dengan menggunakan laptop yang tersambung dengan wifi dan atau menggunakan handphone yang berbasis android menggunakan paket data. Hasil dari pretest dan posttest langsung dapat diketahui baik oleh peserta diklat ataupun widyaiswara sebagai pengampu mata diklat.

3. Diklat

Pengertian diklat berdasarkan PMA no 75 Tahun 2015 adalah penyelenggaraan pembelajaran dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi pegawai sesuai persyaratan jabatan masing-masing pada kementerian agama yang dilaksanakan paling sedikit 40 (empat puluh) jam pelajaran, dengan durasi tiap jam pelajaran 45 (empat puluh lima) menit. Penyelenggaraan diklat bertujuan (1) meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap pegawai untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional yang dilandasi kepribadian dan kode etik pegawai sesuai dengan kebutuhan kementerian agama, (2) menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaru dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, (3) memantapkan orientasi sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat dan (4) menciptakan pegawai yang berkualitas, profesional, berintegritas dan bertanggungjawab.

Jenis diklat terdiri dari diklat prajabatan dan diklat dalam jabatan. Diklat dalam jabatan merupakan diklat yang dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Diklat dalam jabatan terdiri dari diklat kepemimpinan, diklat fungsional dan diklat teknis. Diklat teknis merupakan diklat yang dilaksanakan untuk memenuhi standar kompetensi teknis pegawai sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing. Diklat teknis terdiri dari diklat teknis substantif dan diklat teknis umum/administrasi dan manajemen. Pelaksanaan Diklat Perhitungan Angka Kredit (PAK) bagi guru Madrasah ini termasuk dalam diklat teknis substantif. Diklat teknis substantif merupakan diklat yang diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang bersifat substantif dalam rangka pencapaian kompetensi yang terkait dengan pekerjaan yang bersangkutan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional.

4. Diklat di Wilayah Kerja (DDWK)

DDWK merupakan salah satu alternatif model penyelenggaraan diklat yang dapat dikembangkan oleh unit diklat, karena penyelenggaraan DDWK lebih efektif dan efisien, serta mampu menjangkau target diklat yang cukup besar jumlahnya. Menurut petunjuk pelaksanaan (Juklak) Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, DDWK adalah “diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan bekerjasama dengan satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis bagi PNS yang bertugas sebagai pegawai tenaga teknis keagamaan dan atau para pegawai non PNS yang membantu pelaksanaan tugas-tugas substantif Kementerian Agama berdasarkan kebutuhan riil sebagai diskrepansi (*gap competency*) dan dilaksanakan di tempat kerja dengan durasi minimal 40 jam diklat”.

Model DDWK yang dikembangkan di Balai Diklat Keagamaan Semarang menurut petunjuk teknis (juknis) ada tiga yaitu (1) Berbasis kabupaten/kota : DDWK berbasis kabupaten/kota merupakan kegiatan diklat di

wilayah kerja yang pesertanya mencakup wilayah kerja kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota; (2) Berbasis kelompok kerja DDWK atau diklat substantif di wilayah kerja berbasis kelompok kerja merupakan kegiatan diklat yang diselenggarakan di daerah dengan pesertanya dari suatu kelompok kerja tertentu seperti: KKG, MGMP, Pokjawas, Pokjaluh, Pokjahulu, KKM, K3M, K4M, atau sejenisnya; dan (3) Berbasis Satuan Kerja (Satker). DDWK atau diklat substantif di wilayah kerja berbasis satuan kerja (satker) merupakan kegiatan diklat yang diselenggarakan di daerah dengan pesertanya dari satuan kerja tertentu dalam wilayah kerja kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota seperti (Kantor Wilayah kementerian Agama, kantor Kementerian Agama Kabupaten/kota, madrasah, KUA, dll) atau satuan kerja sendiri (perguruan Tinggi Agama).

Dari ketiga pola tersebut pelaksanaan tergantung dari hasil AKD yang telah dilakukan atau berdasarkan permintaan dari *user* pengguna diklat. Diklat Teknis Substantif Perhitungan Angka Kredit bagi guru madrasah se kabupaten Pekalongan dikemas dalam kegiatan diklat di Wilayah Kerja, karena pelaksanaan diklat dilaksanakan di luar kampus Balai Diklat Keagamaan Semarang. Pelaksanaan diklat dilaksanakan di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan selama 5 hari.

METODE

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif yang memiliki ciri khusus antara lain penekanan pada pengalaman langsung, proses, dan penafsiran peneliti (Raco, 2010). Penelitian dilakukan dengan diamati secara langsung untuk mendapatkan informasi pelaksanaan ujian online dan informasi tersebut dianalisis secara deskriptif.

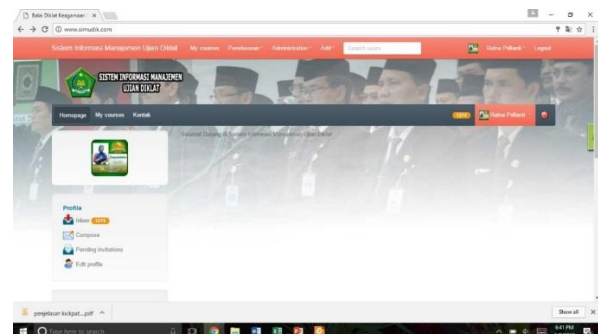
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ujian pretest dan posttest secara online menggunakan sistem informasi manajemen ujian diklat (simudik) telah dirintis pada tahun 2015 oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang. Pada tahun 2015 penggunaan sistem ujian online diujicobakan hanya untuk diklat pembentukan calon pengawas. Untuk diklat regular yang lainnya masih menggunakan sistem ujian manual menggunakan lembar soal dan lembar jawab

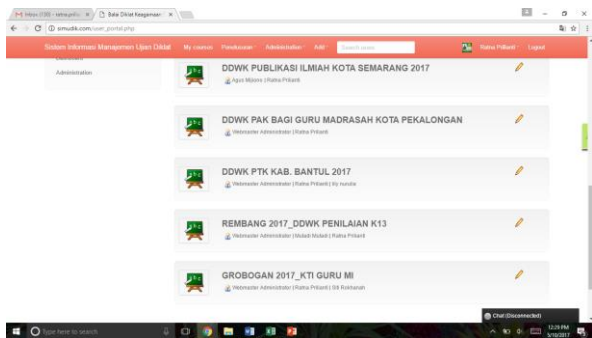
secara tertulis. Pada tahun 2016 ujian online berbasis simudik sudah diterapkan untuk semua kelas pada diklat regular, baik untuk diklat pembentukan ataupun untuk diklat teknis substantif dan fungsional. Pelaksanaan ujian online pada tahun 2016 di Balai Diklat Keagamaan Semarang belum diterapkan untuk kegiatan diklat di wilayah kerja (DDWK). Hasil evaluasi pelaksanaan ujian online pada tahun 2015 dan 2016 menghasilkan suatu rekomendasi bahwa pada tahun 2017 untuk pretest dan posttest diklat di wilayah kerja (DDWK) yang dilaksanakan di luar kampus Balai Diklat Keagamaan Semarang menggunakan simudik.

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terkait dengan pelaksanaan ujian simudik pada diklat DDWK. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan ujian simudik adalah sumber daya manusia (widyaiswara, panitia dan peserta diklat), kelas DDWK PAK Kota Pekalongan pada simudik, soal ujian yang sudah diupload oleh pendamping (widyaiswara) dan username serta password peserta diklat yang telah dimasukkan ke dalam kelas DDWK PAK Kota Pekalongan. Tahap pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran proses pelaksanaan ujian online menggunakan simudik adalah adanya penugasan dari pimpinan Balai Diklat Keagamaan Semarang kepada widyaiswara sebagai penanggungjawab mata kuliah dan pegawai sebagai panitia pendamping mata kuliah. Widyaiswara sebagai penanggungjawab mata kuliah persiapan yang harus dilaksanakan adalah dengan membuat kelas baru, mengupload soal dan menginput peserta diklat, membuat username dan password peserta diklat pada www.simudik.com.

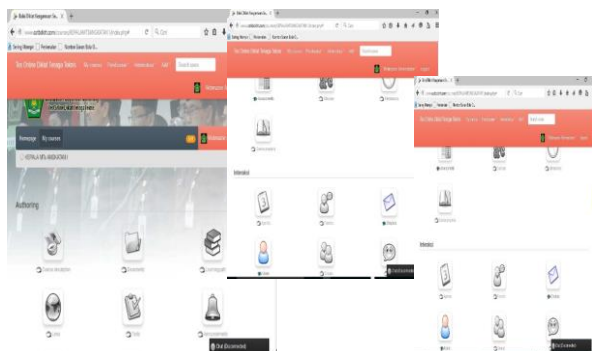
Tahap pertama untuk membuat kelas ujian online pada simudik adalah dengan mengakses www.simudik.com, kemudian widyaiswara memasukkan username dan passwordnya sehingga tampilan dalam simudik sebagai berikut:



Kemudian widyaiswara membuat kelas baru dengan menekan menu add, course. Kemudian setting kelas baru. Dengan mengisi Judul/ nama Diklat DDWK PAK Kota Pekalongan 2017. Untuk akses mata kuliah: Terbuka - akses diijinkan untuk user yang terdaftar pada platform ini, pendaftaran: Allowed, Mengundurkan diri: Dilarang dan terakhir klik: Create a course. Dengan langkah-langkah tersebut maka kelas DDWK PAK Kota Pekalongan 2017 sudah masuk dalam simudik, sehingga akan terlihat pada course list sebagai berikut.



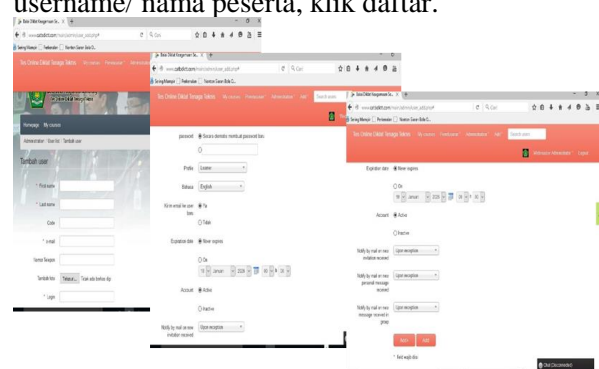
Selanjutnya kelas yang sudah dibuat disetting kelasnya dengan cara mengklik Edit (gambar pensil) pada kelas yang dikelola untuk merubah settingan, Tampilan yang muncul pada kelas yang akan diedit adalah sebagai berikut, dan munculkan hanya 2 menu yaitu User dan Test yang lainnya dimatikan/ sembunyikan.



Setelah kelas dan setting kelasnya sudah disesuaikan maka tahap selanjutnya adalah mengupload soal ke dalam simudik dengan cara menyiapkan terlebih dahulu soal ujian dalam format excel, kemudian klik kelas DDWK PAK Kota Pekalongan, klik Menu Test, klik Latihan baru, klik Import Quiz from Excel. Selanjutnya setting soal yang sudah diupload di sistem simudik dengan mengisi nama latihan, klik advanced

settings untuk melengkapi pengaturan latihan dengan feedback Pilih Examp (no feedback), Show score to learner (practice mode: show score only by category if a least om is used, Questions per page (satu pertanyaan per halaman (sequential), pertanyaan- pertanyaan acak (all), shuffle answers (Yes), random questions by category (No), display question Category (Yes), max Number of Attempts (Uji Coba sebanyak 10x, Tes sebanyak 1x, dan Ujian Akhir sebanyak 2x), beri tanda centang (Enable Time Control), total Durations in Minutes of the test (Uji Coba 10 menit, Tes 60 menit, dan Ujian Akhir 60 menit), pass percentage/ KKM (65). text Appearing at the end of the test (Terima kasih Anda sudah menyelesaikan Ujian Online ini dengan lancar).

Widyaiswara sebagai penanggungjawab matakuliah, setelah menyiapkan kelas dan soal ujian di dalam simudik, langkah selanjutnya adalah berkoordinasi dengan panitia pendamping untuk meminta daftar nama peserta DDWK PAK Kota Pekalongan. Panitia pendamping memberikan data nama peserta kepada widyaiswara yang berasal dari sistem informasi manajemen pendidikan dan pelatihan (simdiklat). Jumlah peserta DDWK PAK Kota Pekalongan ada 35 orang guru madrasah. Setelah widyaiswara memperoleh nama-nama peserta maka langkah selanjutnya adalah memasukkan nama peserta ke kelas simudik. Langkah yang dilakukan untuk memasukkan peserta ke kelas adalah dengan klik add pilih menu user, kemudian mengisikan data peserta sesuai format, tanda bintang (*) wajib diisi. Klik add pada bawah kanan untuk menambahkan peserta ke kelas. Setelah 35 peserta terinput ke dalam sistem simdiklat maka langkah selanjutnya memasukkan peserta Diklat ke kelas ujian online DDWK PAK Kota Pekalongan, dengan klik Administration pilih Course List klik kelas Diklat yang diinginkan yaitu DDWK PAK Kota Pekalongan, klik User Pilih menu paling kiri atas (daftar user ke mata kuliah ini). Ketikkan username/ nama peserta, klik daftar.



Hal yang selanjutnya setelah kelas, soal ujian dan peserta DDWK PAK Kota Pekalongan sudah diinput dalam simdiklat oleh widyaiswara adalah melakukan simulasi ujian online bagi bpara peserta diklat. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ujian secara *online* menggunakan simudik, yaitu (a) browser yang digunakan oleh peserta didik adalah mozilla firefox atau google chrome, (b) peserta diklat melakukan *log in* pada laman ujian www.simudik.com dengan username adalah nama peserta diklat dan password 123456 (username dan password yang diberikan oleh widyaiswara) , (c) Klik menu test kemudian klik salah satu dari Uji Coba/ Tes/ Ujian Akhir, dengan mengikuti instruksi dari widyaiswara, (d) Klik Start Test, untuk memulai mengerjakan soal, (e)Klik jawaban yang dianggap benar pada setiap nomor dengan menekan lingkaran menggunakan kursor, (f) Klik *pertanyaan berikutnya* untuk menuju soal berikutnya, klik *previous question* untuk kembali ke soal sebelumnya. Jangan lupa akhiri test dengan klik *End Test*,(g) peserta diklat mohon memperhatikan dan mempertimbangkan ketersediaan waktu dengan melihat Indikator Waktu yang ada di atas soal, (h) Kesempatan mengerjakan Uji Coba sebanyak 10x (5 soal waktu 10 menit), Tes sebanyak 1x (50 soal waktu 60 menit), dan Ujian Akhir sebanyak 1x (50 soal waktu 60 menit). Jika sudah mantab dengan jawaban yang Anda pilih dari semua soal dan waktu masih tersedia boleh mengakhiri pekerjaan dengan klik *End Tes* dan (h) jika mengalami kendala mengoperasikan simudik.com segera ditanyakan kepada pendamping.

Dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan ujian online adalah sebagai berikut :



Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan ujian online menggunakan simudik pada saat simulasi dan pretest DDWK PAK Kota Pekalongan adalah (a) 8 orang peserta diklat belum dapat mengoperasikan komputer, (b) 11 orang peserta diklat tidak mendapatkan jaringan internet baik dari paket data pribadi, dari wifi yang disediakan oleh widyaiswara ataupun wifi yang tersedia di kantor kementerian agama Kota Pekalongan, (c) waktu yang diperlukan untuk ujicoba seharusnya hanya 10 menit, namun karena ada beberapa peserta yang belum dapat mengoperasikan komputer dan tidak mendapatkan jaringan internet, sehingga total waktu untuk melakukan uji coba untuk seluruh peserta sejumlah 35 orang hampir menghabiskan waktu 30 menit, (d) waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pretest seharusnya maksimal 60 menit untuk menyelesaikan 50 soal, namun karena adanya gangguan pada server simudik pelaksanaan pretest dengan sistem online hanya dapat diselesaikan oleh 17 orang dari total jumlah peserta 35 orang. Adanya gangguan server simudik ketika peserta mengerjakan pretest dengan online menyebabkan peserta tidak dapat melanjutkan dan menyelesaikan ujian online dengan simudik. 18 orang peserta yang tidak dapat menyelesaikan pretest dengan sistem online akhirnya menyelesaikan pretest dengan sistem manual menggunakan lembar soal secara tertulis.

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada saat uji coba dan pretest dicarikan solusi pemecahannya agar pelaksanaan posttest dapat berjalan lebih lancar dan waktu yang diperlukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Terkait dengan permasalahan kurangnya kemampuan peserta dalam mengoperasikan computer, diberi solusi mengerjakan posttest dengan menggunakan handphone pribadi peserta yang berbasis android. Sebagian besar peserta yang belum dapat mengoperasikan computer dapat mengoperasikan handphone berbasis android. Kurangnya paket data dan jaringan internet pada saat ujicoba dan pretest sehingga menyebabkan pelaksanaan ujian online tidak lancar, widyaiswara dan panitia pendamping melakukan komunikasi dengan peserta agar menyiapkan paket data secara mandiri pada saat pelaksanaan posttest. Adanya gangguan pada server simudik yang terletak di kantor balai diklat keagamaan di semarang pada saat pelaksanaan ujicoba dan pretest secara online telah dikomunikasikan kepada petugas, sehingga pada

saat pelaksanaan posttest di akhir kegiatan diklat dapat berlangsung dengan lancar.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan ujian *online* diawali dengan tahap persiapan yaitu widyaiswara sebagai penanggungjawab mata kuliah membuat dan menyeting kelas, membuat dan mengupload soal ke simudik, memasukkan peserta diklat ke kelas, membuat username dan password peserta diklat agar bisa masuk ke simudik. Tahap pelaksanaan ujian *online* adalah peserta diklat masuk ke www.simudik.com dengan menggunakan username dan password yang telah dipersiapkan oleh widyaiswara dan panitia pendamping, kemudian start test dan setelah selesai melaksanakan klik end test. Setelah mengklik end test maka hasil pretest dan posttest akan langsung diketahui hasilnya baik oleh widyaiswara maupun oleh peserta diklat.

Rekomendasi

Agar pelaksanaan ujian *online* dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan koneksi internet maka panitia pendamping perlu menginformasikan kepada kementerian agama kabupaten/kota yang akan dijadikan lokus kediklatan agar para peserta diklat sudah mempersiapkan modem atau paket data di HP android pada saat mengikuti kegiatan DDWK.

Jakarta:Gramedia
Indonesia.

Widyasarana

- [6] Schmidt, S. M. P., EdD., Ralph, D. L., PhD., & Buskirk, B., PhD. (2009). Utilizing online exams: A case study. *Journal of College Teaching and Learning*, 6(8), 1-8. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/218898621?accountid=17242>

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Wahab, Solichin. 2008. Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Jakarta : Bumi Aksara
- [2] Agustino, Leo. 2006. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: CV. Alfabeta.
- [3] Nurdin Usman, 2002, Konteks implementasi berbasis Kurikulum, Bandung, CV Sinar Baru.
- [4] Peraturan Menteri Agama nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Agama
- [5] Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.